

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PERSONIL DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN POLDA KEP. BANGKA BELITUNG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK

Megawati

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : meganisa88@gmail.com*

Abstraksi

Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung merupakan salah satu unsur dari Kepolisian Republik Indonesia yang memberikan Pengayoman dan Pelayanan Masyarakat di wilayah Perairan terutama masyarakat nelayan. Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung beralamat di Jl. Yos Sudarso Pangkalpinang Pangkalpinang yang mempunyai tugas pokok 3M (Melindungi, Mengayomi, dan Melayani) masyarakat.

Pada Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung prosedur yang dilakukan dalam sistem penggajian personil meliputi: mendata personil, mendata tunjangan jabatan, mendata tunjangan istri, mendata tunjangan anak, mendata potongan bank, mendata potongan arisan bhayangkari, mendata rekapitulasi absensi, pembuatan slip gaji, pembuatan slip remunerasi, pembuatan arsip gaji, dan pembuatan arsip tunjangan kinerja (remunerasi).

Dalam pengolahan data personil sering terjadi kesalahan pencatatan data, ketika data akan disimpan secara berulang-ulang, kesulitan dalam pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada, dan penyajian laporan masih kurang efektif dan efisien.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka akan dirancang sistem informasi penggajian yang menggunakan metodologi berorientasi objek agar dapat memberi kemudahan dalam mengolah data penggajian personil dan dapat dengan mudah menyajikan laporan penggajian dan laporan tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri secara cepat dan tepat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penggajian, Object Oriented Analysis Design, Polair, Remunerasi

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin lama semakin canggih. Berbagai peralatan berteknologi tinggi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Salah satunya adalah komputer. Penggunaan komputer saat ini tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, baik itu diperkantoran, sekolah, supermarket, ataupun tempat-tempat lainnya. Penggunaan komputer saat ini sudah meluas, hampir disemua aspek kehidupan, mendorong masyarakat untuk lebih menguasai dan memanfaatkannya agar lebih memudahkan pekerjaan manusia itu sendiri.

Kemajuan zaman yang senantiasa selalu diimbangi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, telah menyebabkan terjadinya perubahan tata kehidupan manusia sehingga menjadikan informasi sebagai suatu kebutuhan yang

sangat penting. Karena itu perubahan tata kehidupan tersebut menuntut adanya media informasi yang dapat menyajikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat. Sedangkan informasi baru dapat dikatakan berkualitas apabila informasi tersebut akurat, tepat waktu dan relevan.

Selain itu satu hal yang tidak kalah pentingnya dan harus senantiasa diperhatikan adalah pelayanan. Dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pihak yang membutuhkan, secara tidak langsung akan memberikan kepercayaan yang akan sangat berguna bagi suatu instansi.

Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung merupakan salah satu unsur dari Kepolisian Republik Indonesia yang memberikan Pengayoman dan Pelayanan Masyarakat di wilayah Perairan terutama masyarakat nelayan. Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung beralamat di Jl. Yos Sudarso

Pangkalbalam Pangkalpinang yang mempunyai tugas pokok 3M (Melindungi, Mengayomi, dan Melayani) masyarakat.

Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dalam kegiatan pengolahan data sebagian besar telah melaksanakan komputerisasi. Tapi penggunaan komputer sebagai alat bantu belum digunakan semaksimal mungkin, yaitu dalam mengolah data yang berhubungan dengan Penggajian Personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung hanya menggunakan aplikasi pengolah data biasa seperti *Microsoft Excel* dan hal ini masih dirasakan banyak kekurangan dalam proses penggajian.

Suatu instansi harus mempunyai sistem penggajian yang baik dan jelas karena apabila instansi tersebut tidak memiliki sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadinya penyimpangan maupun penyelewengan maka harus dilakukan pemisahan tugas antar Satuan Kerja yang terkait, yaitu untuk menghindari persengkokolan. Untuk menghindari jumlah gaji yang dibesarkan dan untuk memudahkan pekerjaan sebagai Personil yang diserahkan tugas dan tanggung jawab terhadap perhitungan gaji.

Sudah jelas bahwa tanpa adanya sistem penggajian yang baik dapat menyebabkan kecurangan yang sebenarnya harus dihindari. Oleh karena itu, suatu instansi harus mempunyai suatu sistem penggajian yang tersusun dengan baik dan benar agar mudah dipahami bagi pimpinan.

1.2 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tujuan dari Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung, yaitu :

- a. Dengan adanya komputerisasi akan mempermudah pihak Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dalam hal pengolahan ataupun dalam melakukan pencarian data-data yang dibutuhkan dalam waktu singkat.
- b. Mempermudah pihak Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka

Belitung dalam membuat slip gaji untuk personil.

- c. Mempermudah pihak Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dalam menghitung absensi dalam membuat slip remunerasi untuk personil.
- d. Mempermudah dalam pembuatan laporan baik laporan penggajian ataupun laporan tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri ataupun laporan-laporan lainnya yang berhubungan dengan penggajian, sehingga laporan penggajian dan laporan tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri akan lebih tepat waktu.

1.3 Batasan Penelitian

Setelah melakukan observasi langsung ke Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung maka ruang lingkup yang penulis ambil adalah pengelolaan data personil, pengelolaan data tunjangan, pengelolaan data potongan, pengelolaan data rekapitulasi absensi, pembuatan slip gaji, pembuatan slip remunerasi, pembuatan arsip penggajian, pembuatan arsip tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah iterasi dimana setiap fase dilakukan secara berulang-ulang sampai rancangan benar.

- 1) Metode Pengumpulan Data
- 2) Metode Analisis
- 3) Metode Perancangan

Tahap-tahap ini berdasarkan metodologi berorientasi objek.

1.5 Manfaat

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung, yaitu :

- a. Media penyimpanan yang digunakan lebih baik dan aman.
- b. Dengan adanya sistem ini maka pencatatan dan perhitungan pada proses penggajian personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung akan lebih akurat.

- c. Memberikan laporan penggajian dan laporan tunjangan kinerja (remunerasi) yang efektif.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan definisi diatas dapat dikemukakan bahwa sistem dibentuk dari bagian-bagian yang mempunyai tujuan yang sama dengan hubungan yang saling membutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari data yang di proses yang berasal dari inputan suatu kejadian yang nyata yang berguna bagi pemakainya. Pengertian informasi di atas merupakan pengembangan teori yang di kemukakan oleh Jogiyanto yang menyatakan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunanya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen-komponen sistem yang berupa didalam suatu ruang lingkup organisasi, saling berinteraksi untuk menghasilkan sebuah informasi yang bertujuan untuk pihak manajemen tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.4 Sistem informasi Penggajian

Pada bab sistem informasi penggajian akan dijelaskan mengenai dasar teori dalam pembuatan sistem informasi penggajian. Sistem informasi penggajian adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal ini yang berhubungan dengan penggajian.

2.5 Pengertian Gaji

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Gaji adalah upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap; balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu.

2.6 Pengertian Remunerasi

Remunerasi berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia artinya Imbalan atau Gaji. Dalam konteks Reformasi Birokrasi,

pengertian Remunerasi adalah penataan kembali sistem penggajian yang dikaitkan dengan sistem penilaian kinerja.

2.7 Konteks Manajemen Proyek

Menurut *Jack T. Marchewka* dalam bukunya yang berjudul *Information Technology Project Management* (2010), standar untuk mengelola proyek adalah nilai-nilai yang ada pada *The Project Management Institute* (PMI), sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 1969 dan berkembang menjadi sebuah asosiasi *non profit* terkemuka untuk area manajemen proyek. Sebagai tambahan, PMI menyediakan berbagai standar manajemen proyek dan menyediakan seminar-seminar, program-program pelatihan, dan mengeluarkan sertifikat *professional*. Ini juga sesuai dengan panduan pengetahuan mengelola proyek yang disebut dengan *Guide to the Project Management Body of Knowledge* (*PMBOK Guide*). *PMBOK* (*Project Management Institute*, 2004), memberikan definisi yang luas untuk proyek dan manajemen proyek.

Dalam *PMBOK* terdapat sembilan area manajemen proyek, yaitu :

- a. *Project integration management*
- b. *Project scope management*
- c. *Project time management*
- d. *Project cost management*
- e. *Project quality management*
- f. *Project human resources management*
- g. *Project communications management*
- h. *Project risk management*
- i. *Project procurement management*

3. Metode Penelitian

3.1 Analisa Berorientasi Objek (*Object Oriented Analysis*)

Object oriented analysis adalah metode analisis yang memeriksa requirements (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem). (Suhendar dan Hariman, 2002:11)

Dalam tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisa sistem sebagai berikut :

- a. Menganalisa sistem yang ada dan mempelajari apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem yaitu spesifikasi masukan yang digunakan database yang ada, proses yang

dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Tujuan dari analisa berorientasi objek yaitu untuk menentukan kebutuhan pemakai secara akurat. Pendekatan-pendekatan yang dipakai dalam analisa berorientasi objek antara lain :

- 1) Pendekatan top down, yaitu memecahkan masalah ke dalam bagian-bagian terkecil atau per level sehingga mudah untuk diselesaikan.
- 2) Pendekatan modul, yaitu membagi sistem ke dalam modul-modul yang dapat beroperasi tanpa ketergantungan.
- 3) Penggunaan alat-alat bantu dalam bentuk grafik dan teks sehingga mudah untuk dimengerti serta dikoreksi apabila terjadi perubahan.

Pendekatan dalam analisa berorientasi objek dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang terdefinisi dengan baik dan jelas.

3.2 Perancangan Berorientasi Objek (Object Oriented Design)

Object oriented design adalah metode untuk mengarahkan arsitektur software yang didasarkan pada manipulasi objek-objek sistem atau subsistem (Suhendar dan Hariman, 2001:11). Perancangan berorientasi objek merupakan proses spesifikasi yang terperinci atau pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Untuk mengembangkan suatu sistem baru digunakan dengan menguraikan hubungan proses-proses dalam bentuk diagram-diagram.

Perancangan berorientasi objek bertujuan untuk :

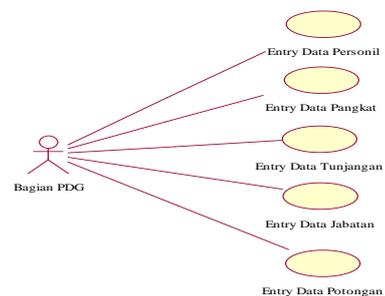
- a. Sistematisasi proses pendesainan
- b. Menghasilkan pendesainan model program
- c. Memberikan gambaran pemecahan masukan dengan efektif

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Use Case Diagram

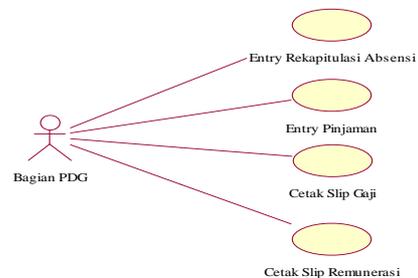
Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem (yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem dan bukan “bagaimana”), memfokuskan pada proses komputerisasi (*automated processes*), menggambarkan hubungan antara internal sistem dan eksternal sistem atau hubungan antara *use case* dan *actor*. Berikut ini adalah Use Case Sistem Usulan :

a. Use Case Diagram Package Master



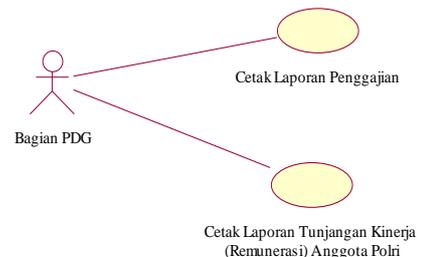
Gambar 1
Use Case Diagram Package Master

b. Use Case Diagram Package Transaksi



Gambar 2
Use Case Diagram Package Transaksi

c. Use Case Diagram Package Laporan



Gambar 3
Use Case Diagram Package Laporan

g) Entry Data Rekapitulasi Absensi



Gambar 11

Entry Data Rekapitulasi Absensi

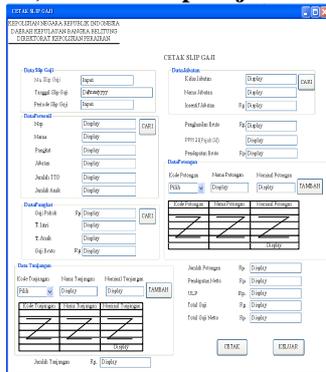
h) Entry Data Pinjaman



Gambar 12

Entry Data Pinjaman

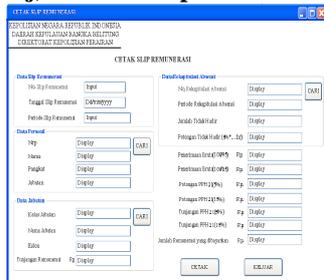
i) Cetak Slip Gaji



Gambar 13

Cetak Slip Gaji

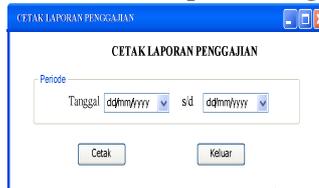
j) Cetak Slip Remunerasi



Gambar 14

Cetak Slip Remunerasi

k) Cetak Laporan Penggajian



Gambar 15

Cetak Laporan Penggajian

l) Cetak Laporan Tunjangan Kinerja (Remunerasi)



Gambar 16

Cetak Laporan Tunjangan Kinerja (Remunerasi)

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisa dan perancangan sistem penggajian pada Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi sangat membantu bagian pembuat daftar gaji dalam pengolahan data personal dan data personal tersebut akan disimpan didalam sebuah database.
- Dengan menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi data yang berkaitan dengan penggajian personal dapat tersusun secara rapi didalam sebuah database, sehingga mempermudah dalam pencarian data dan pengolahan data.
- Dengan menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi tersebut dapat menyimpan data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanannya.
- Dengan rancangan sistem informasi penggajian tersebut Direktur Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dapat dengan cepat dan mudah memperoleh laporan-laporan yang diinginkan berdasarkan periode-periode tertentu, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Saran

Supaya rancangan Sistem Informasi Penggajian Personil ini dapat menjadi solusi dalam menangani pengembangan sistem yang ada sekarang dan dapat diterapkan untuk sistem yang nantinya akan dijalankan. Untuk itu ada beberapa saran yang perlu disampaikan.

a. Diperlukan kapasitas hardware untuk mengoperasikan sistem informasi penggajian personil yang berupa : Monitor, Keyboard, Mouse, Scanner, Printer, Processor dengan kecepatan minimal 1.6GHz, Memori 1 GB (1.5 jika menggunakan *virtual machine*), Hardisk free space 3 GB, Memori 256 MB DDR RAM PC 3200

b. Supaya sistem informasi penggajian personil dapat beroperasi dengan baik dan lancar maka diperlukan :

1) Operating System (OS) yang minimal dipakai Windows 7, Windows Vista, Windows XP.

2) Software Microsoft Visual Studio 2008 sebagai software pendukung dalam sistem tersebut.

c. Dibutuhkan brainware yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi penggajian personil dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses penggajian personil dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi resiko human error.

d. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.

Daftar Pustaka

Jogiyanto, H. M. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi, 2005.

Ladjamudin, A. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.

Wikanjati, Argo dan Tim Saujana Media. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2012.

Munawar. *Pemodelan Visual dengan UML*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.

Whitten, Jeffery L, dkk. *System Analysis and Design Methods* 6th ed. New York: McGraw-Hill, 2004.

Marchewka, Jack T. *Information Technology Project Management*. Asia : Wiley, 2010.

Soeharto, Iman. *Manajemen Proyek. Jilid 2. Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga, 2001.

<http://indrasummerainbow.wordpress.com/2011/10/30/project-quality-management/>, Diakses Tanggal 8 Mei 2013

www.babelpolri.go.id, Diakses Tanggal 8 Mei 2013